



**ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR AYAT
JURNAL PENYESUAIAN PADA SISWA AKUNTANSI KELAS X
SMK NEGERI 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh:

Ika Tusholeha

080210301015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR AYAT JURNAL
PENYESUAIAN PADA SISWA AKUNTANSI KELAS X
SMK NEGERI 1 JEMBER TAHUN AJARAN
2013/2014**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:
Ika Tusholeha
NIM 080210301015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selama ini mendukung saya, memberi semangat serta doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini:

1. Yang kuhormati dan kucintai Bapakku Muhammad Hasan dan Ibuku Musalamah, terima kasih yang tak terhingga atas semua pengorbanan, cucuran keringat, kesabaran, dan doa yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan studiku yang kuraih hingga saat ini;
2. Keluargaku tersayang terima kasih atas nasehat dan perhatian yang diberikan untuk semua keberhasilanku selama ini;
3. Guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

MOTTO

*Jadi diri sendiri, cari jati diri, dan dapatkan hidup yang mandiri dan optimis karena
hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar*

(David Tooman)

Tea, Taufik. 2009. *Inspiring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*. Jakarta: Gema
Insan

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Tusholeha

NIM : 080210301015

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Ayat Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2013/2014*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2014

Yang menyatakan,

Ika Tusholeha
NIM 080210301015

PERSETUJUAN

**ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR AYAT JURNAL
PENYESUAIAN PADA SISWA AKUNTANSI KELAS X
SMK NEGERI 1 JEMBER TAHUN AJARAN
2013/2014**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

SKRIPSI

Oleh

Nama : Ika Tusholeha
Nomor Induk Mahasiswa : 080210301015
Tahun Angkatan : 2008
Jurusan/Program Studi : P. IPS/P. Ekonomi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 30 Agustus 1990

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP.19801205 200604 2 001

Drs. Umar HMS, M.Si
NIP. 19621231 198802 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Ayat Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2013/2014 ” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal :, Mei 2014
Jam : WIB - selesai
Tempat : Gedung I FKIP Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP.19801205 200604 2 001

Drs. Umar HMS, M.Si
NIP. 19621231 198802 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Prof Dr. Bambang Hari P, MA
NIP. 19581007 198602 2 001

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Ayat Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2013/2014, Ika Tusholeha, 080210301015, 2014, 45 hlm, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pada dasarnya banyak hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar ayat jurnal penyesuaian. Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Jember khususnya pada materi ayat jurnal penyesuaian dapat berasal dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dalam kesulitan belajar siswa diantaranya adalah keterampilan siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian, ketelitian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian, dan cara belajar siswa yang kurang tepat dalam pelajaran akuntansi, sedangkan faktor eksterminya adalah cara mengajar guru yang kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Kesulitan belajar ayat jurnal penyesuaian ini dapat berdampak pada rendahnya pemahaman siswa dan rendahnya nilai siswa dalam materi tersebut.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab kesulitan belajar ayat jurnal penyesuaian pada siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2013/2014, sehingga tujuan penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu penyebab kesulitan belajar ayat jurnal penyesuaian pada siswa adalah kurangnya keterampilan siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive*. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: observasi, wawancara, uji tes soal dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kesulitan belajar ayat jurnal penyesuaian pada siswa akuntansi kelas X AK 2 dan AK 3 berasal dari faktor intern yaitu kurangnya keterampilan siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian yang meliputi kurangnya keterampilan siswa menganalisis data transaksi, menentukan nama akun, menghitung data transaksi dan menentukan letak akun. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat peneliti berikan yaitu bagi guru akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Jember sebaiknya guru lebih variatif dalam menggunakan metode pembelajaran dan lebih sering memberikan latihan tugas agar keterampilan siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian terus meningkat sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar. Bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Jember, hendaknya siswa lebih banyak-banyak berlatih mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian agar siswa lebih terampil dalam menganalisis data transaksi, menentukan nama akun, menghitung data transaksi dan menentukan letak akun.

Kata Kunci: Penyebab Kesulitan Belajar

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Pudjo Suharso, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Sri Kantun, M.Ed, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, Drs. Umar HMS, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Dosen Pembahas, dan Prof Dr. Bambang Hari P, MA, selaku Dosen Penguji yang telah membimbing dan meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini;
6. Seluruh pihak SMK Negeri 1 Jember yang turut membantu dalam memberikan informasi guna penyusunan karya ilmiah ini;
7. Rahmat Agus Soebiyakto yang selalu memberikan semangat, tenaga dan pikiran serta selalu meluangkan waktunya untk membantuku dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
8. Adikku Tersayang Firman Bachtiar dan Mutiara Septri yang selalu memberikan semangatnya lewat senyuman dan kata-kata lugunya;
9. Sahabatku Reni dan Rida yang selalu membantu, berjuang dan jatuh bangun bersama-sama, serta teman-teman ARPELU lainnya yaitu Fafu, Nugh, dan vivin yang selalu menemani dan memberikan semangatnya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;

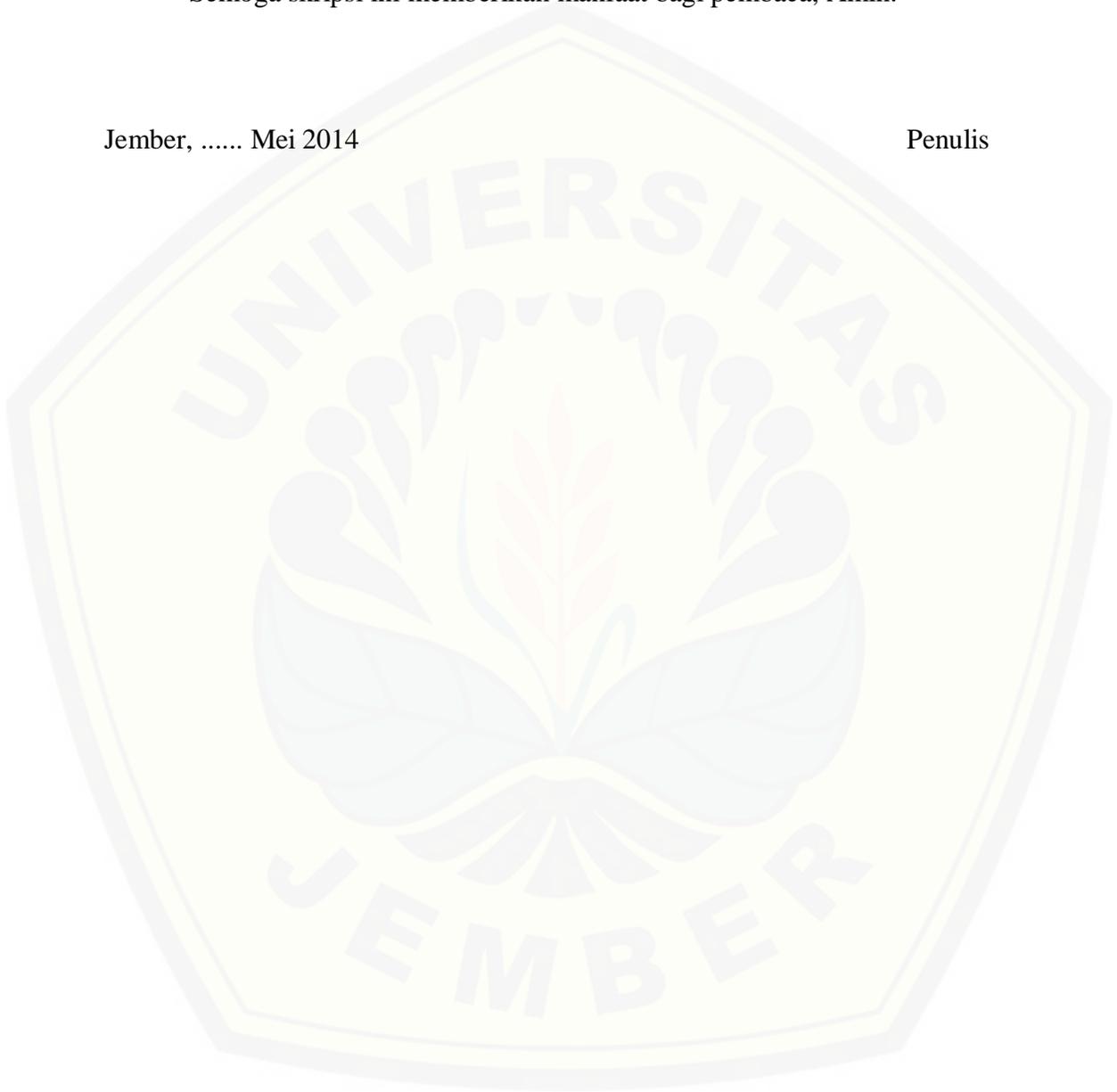
10. Seluruh teman sejawatku PE' 08 yang menempuh dan mengerjakan skripsi;

11. Semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, Amin.

Jember, Mei 2014

Penulis

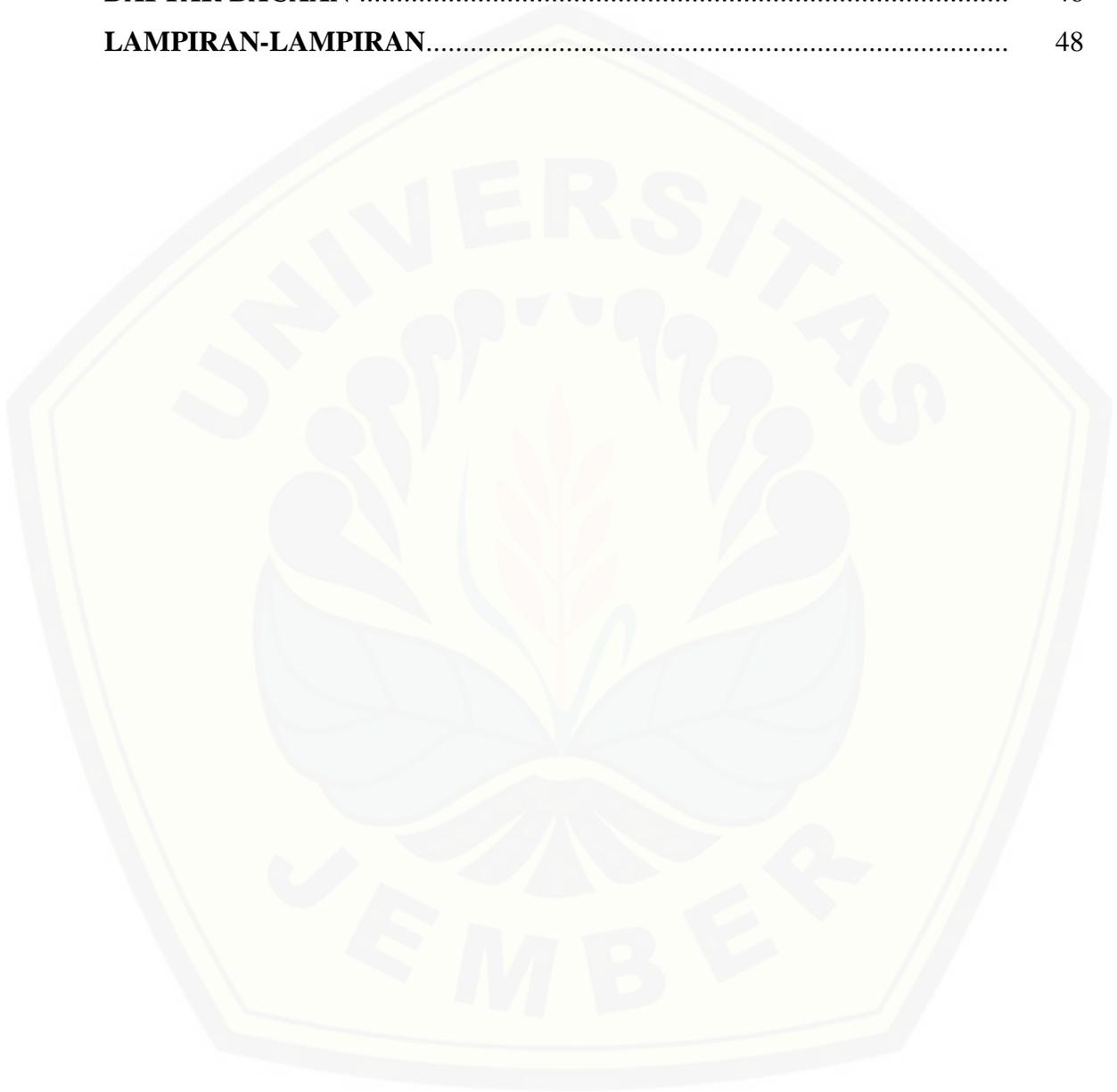


DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| RINGKASAN | vii |
| PRAKATA | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2.2 Tinjauan Pembelajaran Akuntansi | 8 |
| 2.2.1 Pengertian Akuntansi..... | 8 |
| 2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Akuntansi..... | 9 |
| 2.2.3 Karakteristik Ayat Jurnal Penyesuaian | 10 |
| 2.3 Tinjauan Tentang Kesulitan Belajar Akuntansi | 12 |
| 2.4 Kerangka Berpikir Penelitian | 16 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 18 |

| | |
|---|----|
| 3.1 Jenis Penelitian | 18 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 18 |
| 3.3 Subjek Penelitian | 18 |
| 3.4 Definisi Operasional Konsep | 19 |
| 3.5 Jenis Data dan Sumber Data | 20 |
| 3.6 Metode Pengumpulan Data | 20 |
| 3.6.1 Metode Wawancara | 20 |
| 3.6.2 Metode Observasi | 21 |
| 3.6.3 Metode Dokumen | 21 |
| 3.6.4 Metode Uji Tes Soal | 22 |
| 3.7 Tehnik Pengolahan dan Analisi Data | 22 |
| 3.7.1 Pengumpulan Data | 22 |
| 3.7.2 Reduksi Data | 22 |
| 3.7.3 Display Data | 23 |
| 3.7.4 Kesimpulan dan Verifikasi | 23 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 24 |
| 4.1 Data Perlengkapan | 24 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian..... | 24 |
| 4.1.2 Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Jember..... | 25 |
| 4.1.3 Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Jember..... | 26 |
| 4.1.4 Visi dan Misi SMK Negeri 1 Jember | 26 |
| 4.2 Data Utama | 27 |
| a. Keterampilan siswa mengerjakan ayat jurnal penyesuaian | 27 |
| b. Ketelitian siswa mengerjakan ayat jurnal Penyesuaian | 31 |
| c. Cara belajar siswa pada pelajaran akuntansi..... | 33 |
| d. Cara guru mengajar | 35 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 36 |
| BAB 5. PENUTUP | 44 |

| | |
|-------------------------------|-----------|
| 5.1 Kesimpulan | 44 |
| 5.2 Saran | 44 |
| DAFTAR BACAAN | 46 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 48 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Rata-rata Nilai Ulangan AJP KelasX..... | 3 |
| Tabel 2.1 | Standar Kompetensi Siklus Akuntansi..... | 10 |
| Tabel 2.2 | Bentuk Ayat Jurnal Penyesuaian..... | 12 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Guru SMKN 1 Jemnber | 26 |
| Tabel 4.2 | Jumlah Karyawan SMKN 1 Jemnber | 26 |
| Tabel 4.3 | Jumlah Guru SMKN 1 Jemnber Menurut ijazah | 26 |
| Tabel 4.4 | Kategorisaisi Keterampilan Siswa Menganalisis Data Transaksi..... | 28 |
| Tabel 4.5 | Kategorisasi Keterampilan Siswa Menentukan Nama Akun..... | 28 |
| Tabel 4.6 | Kategorisasi Keterampilan Siswa Menghitung Data Transaksi | 29 |
| Tabel 4.7 | Kategorisasi Keterampilan Siswa Menentukan Letak Akun..... | 29 |
| Tabel 4.8 | Kategorisasi Rata-rata kerampilan Siswa | 30 |
| Tabel 4.9 | Kategorisasi Ketelitian Siswa..... | 32 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka berfikir penelitian tentang..... 17



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| A. Matrik Penelitian | 48 |
| B. Tuntunan Penelitian | 49 |
| C. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa | 51 |
| D. Uji Tes Soal AJP | 53 |
| E. Jawaban Uji Tes Soal AJP | 55 |
| F. Pedoman Wawancara | 58 |
| G. Transkrip Wawancara Pada Siswa | 61 |
| H. Transkrip Wawancara Pada Guru..... | 69 |
| I. Silabus | 71 |
| J. Surat Izin Obsevasi | 81 |
| K. Surat Izin Penelitian..... | 82 |
| L. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 83 |
| M. Lembar Konsultasi | 84 |
| N. Dokumentasi | 86 |
| O. Daftar Riwayat Hidup | 88 |

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan perkembangan jaman, maka peningkatan pendidikan mutlak diperlukan untuk menyeimbangkan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan. Masa depan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh maju mundurnya suatu pendidikan. Mengingat pentingnya suatu pendidikan, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Selain tenaga pendidik yang profesional, siswa juga diharapkan dapat menerima pelajaran yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dituntut untuk dapat menerima pelajaran dengan baik dalam berbagai mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran akuntansi.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang tidak hanya bersifat teori, akan tetapi bersifat analisis, sehingga siswa dapat dituntut kreatif dan bertanggung jawab dalam menghadapi permasalahan akuntansi. Mata pelajaran akuntansi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, guna melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi, maupun mengaplikasikan dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran akuntansi lebih banyak diberikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terutama pada jurusan akuntansi dari pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dikarenakan pada SMK lebih mengutamakan lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan observasi awal pada siswa SMK Negeri 1 Jember kelas X Akuntansi, permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember adalah prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X

Akuntansi yang masih rendah, karena sebagian besar siswa kelas X akuntansi yang mempelajari Akuntansi berpendapat bahwa ada beberapa materi yang dianggap cukup sulit pada mata pelajaran akuntansi, salah satunya adalah pada sub bab Ayat Jurnal Penyesuaian. Siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian. Hal ini ditunjukkan dari siswa yang lambat dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian yang melalui proses dalam menganalisis transaksi, menghitung data transaksi, menentukan nama akun, dan menghitung periode waktu.

Kesulitan belajar siswa di SMK Negeri 1 Jember ditunjukkan oleh adanya faktor tertentu yang menghambat untuk mencapai hasil belajar tersebut. Faktor-faktor mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik yang ada pada diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode pengajar, materi pelajaran yang harus diterima oleh siswa, maupun sarana dan prasarana.

Siswa sebagai seorang pelajar dituntut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, namun kenyataannya pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung ketika guru menyuruh sebagian siswa untuk mengerjakan ayat jurnal penyesuaian di papan, siswa masih melakukan kesalahan. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan siswa mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Keterampilan siswa dalam mengerjakan akuntansi dapat dikuasai dengan seringnya siswa berlatih mengerjakan soal-soal akuntansi. Selain disebabkan oleh kurangnya keterampilan siswa, kesalahan siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian juga dikarenakan kurangnya ketelitian pada siswa. Faktor lainnya yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah pada guru sebagai pengajar dituntut dapat menjelaskan materi pelajaran dengan baik. Guru menjelaskan dengan cukup baik, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang memahami ayat jurnal penyesuaian sebagai materi yang dijelaskan oleh guru. Siswa kurang tertarik untuk benar-benar memahami materi yang diajarkan oleh guru. Namun guru kurang mampu menarik perhatian siswa, sehingga siswa kurang tertarik untuk benar-benar memahami materi yang diajarkan oleh guru. Guru dalam mengajar hanya menggunakan media papan tulis, padahal didalam ruangan kelas

telah disediakan alat penunjang belajar lainnya seperti LCD, jadi guru dituntut untuk variatif dalam menggunakan metode pelajaran yang digunakan. Selain itu, guru juga harus aktif berkomunikasi dengan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, agar siswa dapat benar-benar memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Kesulitan belajar siswa pada materi ayat jurnal penyesuaian tidak hanya dipengaruhi oleh metode mengajar guru saja, cara belajar siswa juga harus diperhatikan dalam mata pelajaran akuntansi. Beberapa siswa dalam belajar akuntansi ia hanya membaca dan kurang banyak berlatih. Padahal seharusnya, siswa dalam belajar akuntansi ia harus benar-benar memahami proses-proses dalam akuntansi khususnya sub bab ayat jurnal penyesuaian seperti menganalisis transaksi, menghitung data transaksi, menentukan nama akun, dan menghitung periode waktu. Sehingga cara belajar siswa yang benar dalam belajar akuntansi adalah banyak berlatih mengerjakan soal-soal akuntansi.

Kesulitan belajar pada siswa di SMK Negeri 1 Jember kelas X Akuntansi ditunjukkan oleh rendahnya nilai rata-rata ulangan pada mata pelajaran akuntansi pada sub bab ayat jurnal penyesuaian. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai ulangan harian dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) kelas X akuntansi yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Jember, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan adalah 70. Berikut adalah nilai rata-rata siswa dalam ulangan akuntansi sub bab ayat jurnal penyesuaian :

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai Ulangan Ayat Jurnal Penyesuaian kelas X AK 1, X AK 2 dan X AK 3

| Kelas | Rata-rata nilai ulangan AJP |
|--------------|------------------------------------|
| X AK 1 | 70 |
| X AK 2 | 69 |
| X AK 3 | 65 |

Sumber : SMK Negeri 1 Jember

Berdasarkan nilai rata-rata ulangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada saat mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Padahal pada kenyataannya ayat jurnal penyesuaian merupakan salah satu proses dalam akuntansi untuk menyelesaikan laporan keuangan. Apabila dalam menyelesaikan ayat jurnal penyesuaian saja siswa sudah melakukan kesalahan, maka pada proses selanjutnya hingga akhir juga akan terjadi kesalahan.

Selain rendahnya rata-rata nilai ulangan harian siswa sub bab ayat jurnal penyesuaian, kesulitan belajar siswa pada sub bab ayat jurnal penyesuaian juga diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa. Dari lima siswa kelas X AK 2 mengatakan bahwa kesulitan mereka dalam mengerjakan akuntansi terjadi pada saat mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Mereka kesulitan dalam menentukan jenis akun yang memerlukan penyesuaian, menghitung data transaksi yang ada dan menentukan letak akun. Sedangkan hasil wawancara dari lima siswa kelas X AK 3 mengatakan bahwa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian mereka mengalami kendala saat menganalisis transaksi, menentukan nama akun dan masih kebingungan mana akun yang masuk debit dan mana akun yang masuk kredit. Dampaknya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan ulangan harian ayat jurnal penyesuaian yang diberikan oleh guru. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember mengatakan bahwa:

“siswa banyak mengalami kesulitan pada materi ayat jurnal penyesuaian, bukan hanya pada tahun ajaran ini saja, pada tahun ajaran sebelum-sebelumnya hal ini juga terjadi. Sebagian siswa selalu mengalami kesulitan dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang melakukan kesalahan dalam menentukan nama akun dan menghitung data transaksi. Selain itu, siswa juga bingung menentukan letak transaksi tersebut, dampaknya masih banyak siswa yang mendapatkan nilai akuntansi dibawah KKM” (Wardoyo).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya faktor-faktor tertentu yang menghambat untuk mencapai hasil belajar.

Ahmadi dan Supriyono dalam buku psikologi belajar (2004:77) mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Jadi, pada saat siswa mengalami kesulitan dalam belajar, maka siswa tersebut akan sulit mendapatkan nilai maksimal.

Kesulitan belajar yang dialami siswa X Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember khususnya dalam sub pokok ayat jurnal penyesuaian dapat berasal dari beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern tersebut meliputi, kurangnya keterampilan siswa dalam mengerjakan tugas, ketelitian siswa dalam mengerjakan soal akuntansi yang masih kurang, dan cara belajar siswa pada pelajaran akuntansi yang belum tepat. Sedangkan faktor ekstern penyebab kesulitan belajar akuntansi pada kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember adalah kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas, mengenai permasalahan yang dialami siswa akuntansi kelas X dalam pembelajaran akuntansi maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Ayat Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2013/2014”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar Ayat Jurnal Penyesuaian pada siswa Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2013/2014”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab kesulitan belajar ayat jurnal penyesuaian pada siswa Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2013/2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang berharga dan dapat menambah ilmu pengetahuan sesuai disiplin ilmu yang ditekuni.
2. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai motivasi dan rangsangan untuk melakukan penelitian sejenis serta sebagai dasar dalam mengembangkan pola pikir.
3. Bagi guru mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember, sebagai informasi dan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi universitas, memberikan tambahan referensi kepustakaan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi: (1) Tinjauan Penelitian Terdahulu, (2) Pengertian belajar, (3) Kajian tentang kesulitan belajar siswa, (4) karakteristik materi ayat jurnal penyesuaian, (5) dan Kerangka berfikir.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah yang telah dilakukan oleh Markus Maas (2004) yang berjudul “Faktor-faktor Kesulitan Akuntansi Siswa IPS SMAK BPK PENABUR Sukabumi”. Hasil penelitian tersebut yaitu dapat diketahui bahwa hanya sebagian kecil saja siswa yang merasa senang terhadap pelajaran Akuntansi yaitu sebesar 20% dari seluruh siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, sehingga siswa yang aktif pada pelajaran akuntansi hanya sebagian kecil saja yaitu sebanyak 25%. Adapun beberapa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa IPS SMAK BPK PENABUR Sukabumi adalah tingkat belajar siswa yang masih kurang, guru yang kurang dapat memberikan materi yang mudah dipahami siswa, siswa tidak memiliki buku paket, ketersediaan buku-buku paket di sekolah masih kurang mencukupi.

Penelitian lain yang sejenis juga dilakukan oleh Oktariani Dwi Puspita (2011) yang berjudul “Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Siswa IPS Kelas XII SMA Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2010/2011”. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kesulitan belajar pada siswa IPS kelas XII SMA Negeri 2 Probolinggo meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor intern terdiri dari keterampilan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi yang masih kurang, kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, ketelitian siswa dalam mengerjakan soal akuntansi yang masih kurang, minat siswa yang masih kurang

terhadap pelajaran Akuntansi, dan cara belajar siswa pada pelajaran akuntansi yang belum tepat. Sedangkan faktor ekstern meliputi sumber belajar yang kurang memadai dan kurangnya kemampuan guru dalam menjelaskan materi.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Markus adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar Akuntansi dan jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subyek dan obyek yang diteliti. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Oktariani adalah sama-sama meneliti tentang kesulitan belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti. Dimana pada penelitian Oktariani menggunakan mata pelajaran akuntansi sub babjurnal umum sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan mata pelajaran Akuntansi sub bab ayat jurnal penyesuaian. Perbedaan lain dari penelitian yang dilakukan oleh Oktariani dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada subyek dan obyek yang diteliti.

2.2 Tinjauan Pembelajaran Akuntansi

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab dibidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (Akuntansi Perusahaan), Pemerintah (Akuntansi Pemerintah), maupun organisasi masyarakat lainnya (Akuntansi Publik) (Depdiknas, 2003:2). Menurut American Accounting Association (dalam Alam, 2011:7) Akuntansi adalah suatu proses identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh mereka yang menggunakan informasi keuangan.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai suatu organisasi, dimulai dari proses mengidentifikasi, mengukur sampai menjadikan alat pertimbangan pengambilan keputusan oleh para pengguna informasi

keuangan tersebut. Akuntansi merupakan suatu proses pengumpulan, pencatatan, penganalisaan, dan pelaporan keuangan, dan akhirnya dijadikan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Informasi tersebut digunakan sebagai pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan.

2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Akuntansi di SMK

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki keterampilan dalam mengolah data keuangan. Mata pelajaran tersebut diberikan kepada siswa SMK agar mereka dapat mengolah atau menganalisis bukti transaksi keuangan, membukukan kedalam jurnal sampai dengan menyusun laporan keuangan. Hal itu bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun untuk mencari pekerjaan.

Pada penyusunan akuntansi, perlu adanya ketertiban dalam manajemen usaha dan administrasi pembukuan/ sistem akuntansi dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, sehingga pembelajaran Akuntansi bagi siswa didik sangat dibutuhkan. Agar setelah mereka selesai dalam menempuh pendidikannya, mereka dapat menerapkan ilmu akuntansi dengan benar kedalam dunia kerja. Adapun transaksi utama dalam kegiatan akuntansi keuangan adalah transaksi pembelian dan penjualan. Kedua transaksi tersebut sering dilakukan pada segala jenis usaha, sehingga pencatatannya memerlukan ketelitian untuk mengurangi kesalahan yang fatal dalam pencatatan. Untuk menjamin kelengkapan setiap pembukuan, maka dalam proses pencatatan harus dilakukan beberapa hal seperti: 1) setiap transaksi harus dibuatkan bukti pembukuan, 2) setiap pembukuan harus didasarkan atas satu bukti pembukuan yang sah, 3) semua bukti pembukuan harus disimpan secara teratur dan aman (Sudibyo, 2002:2)

Kurikulum SMK tahun ajaran 2013/2014 khususnya pada Program Keahlian Akuntansi, mata pelajaran akuntansi keuangan kelas X membahas tentang siklus

akuntansi perusahaan jasa. Pada pokok bahasan ini terdapat standar kompetensi yang harus dicapai siswa dalam proses pembelajaran yaitu; menyusun siklus akuntansi keuangan perusahaan jasa.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas X Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator |
|--|---|---|
| 1.1 Mengelola dokumen transaksi. | <ul style="list-style-type: none"> Analisa debit/ kredit | <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis bukti transaksi keuangan atau bukti pencatatan. |
| 1.2 Melakukan pencatatan transaksi kedalam jurnal umum | <ul style="list-style-type: none"> Jurnal umum | <ul style="list-style-type: none"> Menjurnal transaksi keuangan. |
| 1.3 Melakukan posting kedalam buku besar | <ul style="list-style-type: none"> Posting | <ul style="list-style-type: none"> Memindahbukukan (posting) jurnal kebuku besar. |
| 1.4Menyiapkan proses penyusunan. | <ul style="list-style-type: none"> Tahap pencatatan Tahap pengikhtisaran Tahap pelaporan | <ul style="list-style-type: none"> Menyusun neraca sisa Meyusun AJP Menyusun kertas kerja Menyusun laporan keuangan |

Sumber : Silabus SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2013/2014

Siklus Akuntansi merupakan mekanisme akuntansi paling dasar yang harus dipahami sebelum mencoba memahami konsep-konsep akuntansi lainnya. Siklus akuntansi adalah dasar yang sangat penting dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan.

2.2.3 Karakteristik Ayat Jurnal Penyesuaian

a. Pembelajaran Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian adalah aktivitas untuk menentukan akun atau perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aktiva dan kewajiban yang sesuai. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang tidak didasarkan pada aktivitas transaksi tetapi didasarkan pada perhitungan atau keterangan tertentu. Misalnya beban penyusutan gedung, beban sewa gedung, hutang gaji, dll (Rudianto, 2008:74).

b. Fungsi Ayat Jurnal Penyesuaian

Fungsi ayat jurnal penyesuaian menurut Mulyadi (2011:104) adalah sebagai berikut:

1. Mencatat transaksi yang terjadi di akhir periode yang belum dicatat.
2. Memutakhirkan data-data terutama akun beban yang banyak mengalami perubahan sepanjang periode akuntansi.

c. Tujuan Ayat Jurnal Penyesuaian

Untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan yang ada sehingga dapat mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal, pendapatan, dan biaya yang sebenarnya.

d. Akun Yang Memerlukan Penyesuaian

Beberapa akun dalam pelajaran akuntansi yang memerlukan adanya ayat jurnal penyesuaian menurut Mulyadi (2011:106) adalah sebagai berikut:

1. Akun perlengkapan, karena pemakaian
2. Akun biaya dibayar dimuka, karena waktu telah dijalani
3. Akun aktiva tetap, karena penyusutan aktiva
4. Akun pendapatan yang belum diterima, karena ada pendapatan yang sudah menjadi hak/tuntutan perusahaan tetapi belum diterima.

5. Akun beban, karena ada beban yang belum diperhitungkan atau pembayaran biaya yang belum menjadi beban.
 6. Akun pendapatan yang diterima di muka, karena berjalan waktu atau telah diserahkannya prestasi kepada pelanggan.
 7. Kerugian piutang, yaitu tafsiran kerugian yang timbul karena adanya piutang yang tidak bisa ditagih.
 8. Jurnal koreksi.
- e. Bentuk Ayat Jurnal Penyesuaian

Adapun bentuk kolom dalam ayat jurnal penyesuaian pada pelajaran akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Bentuk Ayat Jurnal Penyesuaian

| No. | Nama Perkiraan | D | K |
|-----|----------------|-----|-----|
| (1) | (2) | (3) | (4) |

Sumber: Mulyadi (2011:106)

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor transaksi.
2. Diisi dengan nama akun, yang didebit ditulis terlebih dahulu, garis bawahnya ditulis akun yang dikredit dan ditulis agak menjorok ke sebelah kanan.
3. Diisi dengan jumlah rupiah dari akun debit.
4. Diisi dengan jumlah rupiah dari akun kredit

2.3 Tinjauan Tentang Kesulitan Belajar Akuntansi

Belajar disekolah tidak selalu berhasil, tetapi sering kali ada hal-hal yang mengakibatkan kegagalan atau gangguan yang bisa menghambat kemajuan belajar. Hasil belajar yang dicapai tidak selalu sama antara siswa satu dengan siswa yang lain. Setiap siswa mempunyai keterbatasan tertentu yang berbeda. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh pengaruh yang bersifat situasi dan kondisi yang bersifat intern maupun ekstern yang datang dari dalam maupun luar siswa. Ahmadi dan Supriyono (2004:78) menyebutkan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern (faktor dari dalam siswa), dan faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa).

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya berpegang pada apa yang tergantung pada perencanaan pembelajaran, selanjutnya diterbitkan oleh Depdiknas (2004: 6) menjelaskan tentang penyebab kesulitan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor siswa

Faktor siswa ini meliputi banyak hal, yaitu seperti intelegensi, keterampilan dan ketelitian. Kecerdasan atau intelegensi merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Intelegensi ini dapat mempengaruhi faktor lainnya seperti keterampilan dan ketelitian siswa.

b. Faktor Guru

Pada faktor guru tersebut yang perlu mendapat perhatian adalah keterampilan mengajar, metode yang tepat dalam mengelola tahapan pembelajaran. Di dalam interaksi belajar mengajar guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, memanfaatkan media dan

mengalokasikan waktu untuk mengkomunikasikan tindakan mengajarnya demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.

c. Faktor Materi

Materi atau hal yang dipelajari, ikut menentukan proses dan hasil belajar. Misalnya, belajar pengetahuan dan belajar sikap atau keterampilan akan menentukan perbedaan proses belajar.

Sesuai dengan beberapa faktor yang telah disebutkan di atas, maka faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor intern dan factor ekstern. Faktor intern penyebab kesulitan belajar antara lain yaitu factor siswa yang meliputi intelegensi, keterampilan dan ketelitian. Kemudian factor lainnya adalah faktor ekstern, yaitu meliputi guru dan materi pelajaran.

Kesulitan belajar akuntansi adalah kesulitan siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran akuntansi di sekolah, yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu sehingga mengganggu proses belajar dan pencapaian hasil belajar akuntansi. Belajar akuntansi bukan hanya menghafal saja, namun memerlukan kecermatan dan ketelitian yang perlu terus menerus dilatih. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak suka lagi belajar dan hasil belajarnya menjadi rendah.

Jika siswa terampil menganalisis data transaksi, maka dalam mengerjakan soal ujian siswa akan dapat mengerjakan dalam waktu yang lebih singkat (Daljono, 2009). Dalam pencatatan transaksi sering terjadi kesalahan dalam mengidentifikasi transaksi yang terjadi, dimana siswa tidak dapat menggolongkan transaksi mana yang mempengaruhi perkiraan kredit, dan mana yang mempengaruhi perkiraan debit. Setelah melakukan analisis data transaksi maka dilakukan pencatatan data yang transaksi yang terjadi. Kesulitan siswa dalam melakukan pencatatan transaksi disebabkan oleh kurangnya pemahaman melakukan pendebetan dan pengkreditan ke dalam akun-akun yang sesuai (Haryono, 2009). Pencatatan data

transaksi adalah memasukan data transaksi tersebut kedalam jurnal. Selanjutnya mencatat nilai kedalam jurnal sesuai dengan transaksi yang ada. Sehingga orang yang kurang berlatih mengerjakan akuntansi akan mengalami kesulitan dalam mencatat buku jurnal dengan baik dan benar (Sudarma, 2009).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar akuntansi adalah kesulitan siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran akuntansi di sekolah, yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu sehingga mengganggu proses belajar dan pencapaian hasil belajar akuntansi. Kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian dalam penelitian ini dapat dilihat dari berbagai segi. Menurut Ahmadi dan Supriono (2003: 81) beberapa kesulitan belajar siswa dapat bersumber dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern tersebut meliputi:

1. Keterampilan siswa dalam mengerjakan soal yang masih kurang,
2. Kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas,
3. Ketelitian siswa dalam mengerjakan soal yang masih kurang, dan
4. Cara belajar siswa pada pelajaran yang belum tepat.

Sedangkan faktor ekstern penyebab kesulitan belajar siswa meliputi:

1. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar akuntansi adalah kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran akuntansi di sekolah, yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu sehingga mengganggu proses belajar dan pencapaian hasil belajar akuntansi. Kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian dalam penelitian ini dapat dilihat dari berbagai segi. Berikut merupakan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan mengerjakan ayat jurnal penyesuaian pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember :

- A. Kurangnya keterampilan siswa dalam menganalisis data transaksi akuntansi

Kesulitan siswa dalam melakukan pencatatan transaksi disebabkan oleh kurangnya pemahaman melakukan penjabaran dan pengkreditan ke dalam akun-akun yang sesuai (Haryono, 2009). Jika siswa terampil menganalisis data transaksi, maka dalam mengerjakan soal ujian siswa akan dapat mengerjakan dalam waktu yang lebih singkat (Daljono, 2009).

B. Ketelitian siswa dalam mengerjakan soal yang masih kurang

Ketelitian di dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan selain memahami pengetahuan materi akuntansi, siswa juga dituntut teliti dalam melakukan perhitungan dan pencatatan. Ketelitian dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru akan memudahkan dalam memahami maksud dari soal yang sudah ada. Belajar akuntansi bukan hanya menghafal saja, tetapi memerlukan kecermatan dan ketelitian yang perlu secara terus menerus untuk dilatih (Markus Mass, 2004:20).

Sebagian besar materi berupa perhitungan dan berhubungan dengan angka-angka yang menuntut tingkat ketelitian yang tinggi. Sehingga untuk mempelajari akuntansi siswa tidak cukup hanya menghafal, namun siswa juga dituntut untuk mempunyai konsentrasi dan ketelitian yang tinggi.

C. Cara belajar siswa pada pelajaran akuntansi yang belum tepat

Masing-masing siswa memiliki cara mempelajari bahan pelajaran akuntansi tersendiri. Siswa yang mempunyai cara belajar yang kurang tepat dan hanya belajar saat akan ujian. Menurut Markus Maas (2004:40) sebagian siswa tidak pernah mempelajari kembali pelajaran setelah sepulang sekolah, sementara belajar akuntansi bukan hanya menghafal namun memerlukan keterampilan yang perlu terus dilatih. Dalam belajar masih banyak siswa yang tidak dapat memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Jika penggunaan metode belajar salah maka hasil yang akan dicapai akan kurang maksimal. Pengalaman belajar siswa tidak akan bertambah jika belajarnya hanya mengandalkan catatan yang di berikan oleh guru mata pelajaran, tetapi juga harus mempelajari buku-buku penunjang yang lainnya. Selain itu masih terdapat siswa yang tidak menerapkan cara belajar efektif untuk

menambah pengetahuan dalam mempelajari materi yaitu kurang aktif berdiskusi bersama teman dan malu bertanya pada guru akuntansi jika menemui kesulitan dalam belajar.

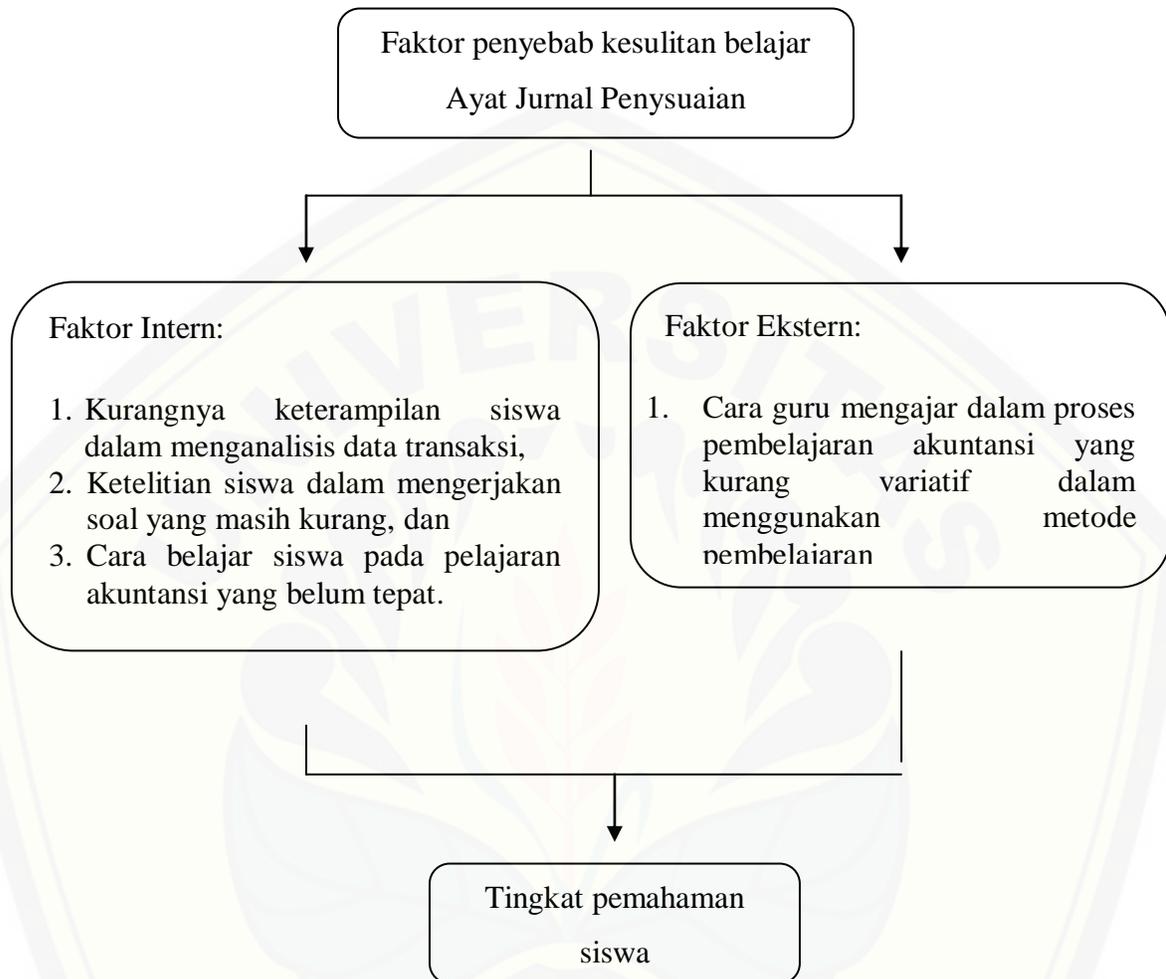
D. Cara guru mengajar dalam proses pembelajaran akuntansi yang kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran

Seorang guru mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mengajar. Ada guru yang menjelaskan materi dengan sangat gamblang sehingga mudah diterima oleh siswa. Tetapi ada juga guru yang dalam penyampaian materi kurang dapat dipahami atau justru membingungkan. Penyampaian materi yang kurang baik dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Untuk itu seorang guru hendaknya memiliki cara mengajar yang mampu dipahami dan diterima oleh siswa.

Menurut Slameto (2010:92) menjelaskan bahwa guru akan mengajar yang efektif jika membuat perencanaan sebelum mengajar, mempergunakan banyak variasi metode agar lebih menarik, serta melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan metode caramah saja akan membuat siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran. Siswa cenderung pasif hanya sekedar mendengarkan. Akibatnya siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diterangkan.

2.4 Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

Keterangan:

Berdasarkan skema di atas, dapat diketahui bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian dapat ditinjau dari Kurangnya keterampilan siswa dalam menganalisis data transaksi akuntansi, ketelitian siswa dalam mengerjakan soal yang masih kurang, cara belajar siswa pada pelajaran akuntansi yang belum tepat, dan cara guru mengajar dalam proses pembelajaran akuntansi yang kurang variatif menggunakan metode belajar sehingga faktor-faktor

tersebut dapat menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman siswa dalam ayat jurnal penyesuaian.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bab yang memberikan penjelasan tentang metodologi yang digunakan untuk melakukan penelitian. Pada bab ini metode penelitian yang digunakan meliputi, (1) Jenis penelitian, (2) Tempat dan waktu penelitian, (3) Subyek penelitian, (4) Definisi operasional konsep, (5) Jenis data dan sumber data, (6) Metode pengumpulan data, (7) tehnik pengolahan dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang pengumpulan data, kemudian diolah menjadi informasi dari perilaku yang diamati.

3.2 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive*. Adapun tempat penelitian ditetapkan di SMK Negeri 1 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Adanya gejala pada siswa kelas X Ak 2 dan X Ak 3 SMK Negeri 1 Jember yang mengalami kesulitan dalam belajar ayat jurnal penyesuaian yang ditunjukkan dengan rendahnya nilai tugas dan ulangan harian pada ayat jurnal penyesuaian.
2. Ketersediaan SMK Negeri 1 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada saat semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 2 dan X Akuntansi 3 di SMK Negeri 1 Jember yang diketahui memiliki rata-rata nilai ulangan harian akuntansi sub bab ayat jurnal penyesuaian yang masih rendah.

3.4 Definisi Operasional Konsep

a. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar akuntansi sub bab ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas X Ak 2 dan X Ak 3 di SMK Negeri 1 Jember. Kesulitan belajar yang dialami tersebut ditunjukkan dengan rendahnya nilai tugas dan ulangan harian sub bab ayat jurnal penyesuaian.

b. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar akuntansi

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dalam penelitian ini adalah faktor atau keadaan yang membatasi pencapaian tujuan pembelajaran yang dialami oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Antara lain adalah:

1. Kurangnya keterampilan siswa dalam menganalisis data transaksi akuntansi

Dalam pencatatan transaksi sering terjadi kesalahan dalam mengidentifikasi transaksi yang terjadi, jika siswa terampil menganalisis data transaksi, maka dalam mengerjakan soal ujian siswa akan dapat mengerjakan dalam waktu yang lebih singkat.

2. Ketelitian siswa dalam mengerjakan soal yang masih kurang

Ketelitian di dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan selain memahami pengetahuan materi akuntansi, siswa juga dituntut teliti dalam melakukan perhitungan dan pencatatan. Ketelitian dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru akan memudahkan dalam memahami maksud dari soal yang sudah ada.

3. Cara belajar siswa pada pelajaran akuntansi yang belum tepat

Masing-masing siswa memiliki cara mempelajari bahan pelajaran akuntansi tersendiri. Siswa yang mempunyai cara belajar yang kurang tepat dan hanya belajar saat akan ujian.

4. Cara guru mengajar dalam proses pembelajaran akuntansi yang kurang variatif

Seorang guru mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mengajar. Ada guru yang menjelaskan materi dengan sangat gamblang sehingga mudah diterima oleh siswa. Tetapi ada juga guru yang dalam penyampaian materi kurang dapat dipahami atau justru membingungkan. Penyampaian materi yang kurang baik dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Untuk itu seorang guru hendaknya memiliki cara mengajar yang mampu dipahami dan diterima oleh siswa.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, berupa informasi langsung dari siswa mengenai kesulitan siswa dalam mata pelajaran akuntansi sub bab ayat jurnal penyesuaian di SMK Negeri 1 Jember.
- b. Data Sekunder, berupa informasi dari guru mata pelajaran akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Jember mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pelajaran akuntansi pada sub bab ayat jurnal penyesuaian. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini berupa data sekolah, maupun arsip-arsip baik tertulis maupun gambar yang dianggap relevan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan suatu komponen yang penting dalam penelitian, sehingga tanpa adanya data, penelitian tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, data harus dikumpulkan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode observasi, wawancara, dokumen

Teknik dan Alat perolehan Data ialah uraian yang menjelaskan cara dan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data (Universitas Jember, 2012:24). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumen.

3.6.1 Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mendapat berbagai informasi dari guru dan siswa siswi kelas X Akuntansi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember yang sering mengalami kesulitan belajar akuntansi sub bab ayat jurnal penyesuaian. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah lembar pedoman wawancara, buku tulis, bolpoint dan perekam suara. Data yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah informasi dari beberapa siswa mengenai gejala-gejala kesulitan belajar yang timbul dari diri siswa disaat menerima pelajaran dan tugas akuntansi sub bab ayat jurnal penyesuaian.

3.6.2 Metode Observasi

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi. Alasan menggunakan metode observasi partisipasi adalah peneliti ikut serta dalam kegiatan atau aktivitas di dalamnya. Data yang ingin diperoleh melalui observasi ini adalah mengenai gejala-gejala yang timbul dari diri siswa disaat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu observasi ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa saat menerima pelajaran dan metode mengajar yang digunakan oleh guru akuntansi dalam menjelaskan ayat jurnal penyesuaian pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember. Observasi ini dilakukan pada siswa dan guru kelas X Akuntansi 2 dan X Akuntansi 3. Informasi yang didapat dari observasi tersebut digunakan sebagai pelengkap dalam menunjang penelitian.

3.6.3. Metode Dokumen

Metode dokumen digunakan untuk mendapatkan data lain yang diperlukan. Data yang ingin diperoleh dari metode dokumen ini berupa seluruh nilai ulangan harian siswa pada materi ayat jurnal penyesuaian siswa kelas X Ak 2 dan X Ak 3 di SMK Negeri 1 Jember. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini bersumber dari transkrip nilai siswa yang didapatkan dari guru X Ak 2 dan X Ak 3 SMK Negeri 1

Jember. Data yang dihasilkan dari metode dokumen digunakan sebagai data pendukung bagi peneliti dalam penelitiannya.

3.6.4 Metode Uji Tes Soal

Metode tes soal digunakan untuk mendapatkan data utama yang tidak dapat diukur dengan wawancara. Metode ini merupakan salah-satu cara untuk mengukur keterampilan dan ketelitian siswa dalam mengerjakan akuntansi.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan adalah dengan cara menganalisa temuan serta data yang didapat di lapangan, menyusunnya secara sistematis yang didapat dari wawancara, memilih data dan informasi yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan. Menurut Moleong (2010:6) dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk eksplorasi dan kualifikasi, memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep dan fenomena sosial.

Jenis analisis data yang digunakan adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan teknik angket, wawancara, observasi, dan studi pustaka.

3.7.2 Reduksi Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Semua data yang diperoleh dijadikan menjadi

satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis sesuai dengan bentuknya masing-masing. Ini merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dengan kata lain lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah tersaji.

Selain itu peneliti juga mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara terstruktur, di mana data tersebut direkam dengan tipe recorder dan dibantu alat tulis lainnya. Kemudian membuat transkripnya dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis.

3.7.3 Display Data

Setelah semua data diformat berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah terbentuk tulisan, langkah selanjutnya adalah display data. Display data (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data diperlukan untuk memudahkan dalam memahami dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan penyajian data akan lebih mudah dipahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3.7.4 Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan data. Kesimpulan dalam penelitian ini yang akan menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkapkan rumusan masalah yang sudah ada. Mengenai tahap kesimpulan (*verification*), dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan tersebut dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis, dan teori. Pembahasan dalam penelitian ini diuraikan secara deskriptif dan naratif.